

# Konferensi International tentang Perlindungan Sosial bagi Lansia

Selasa, 22 Mei 2018  
Jakarta, Indonesia



BADAN KEBIJAKAN FISKAL  
KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA



Australian Government



**Strategi Nasional**  
***Menuju Ageing Population Society yang Mandiri, Sejahtera dan Bermartabat***

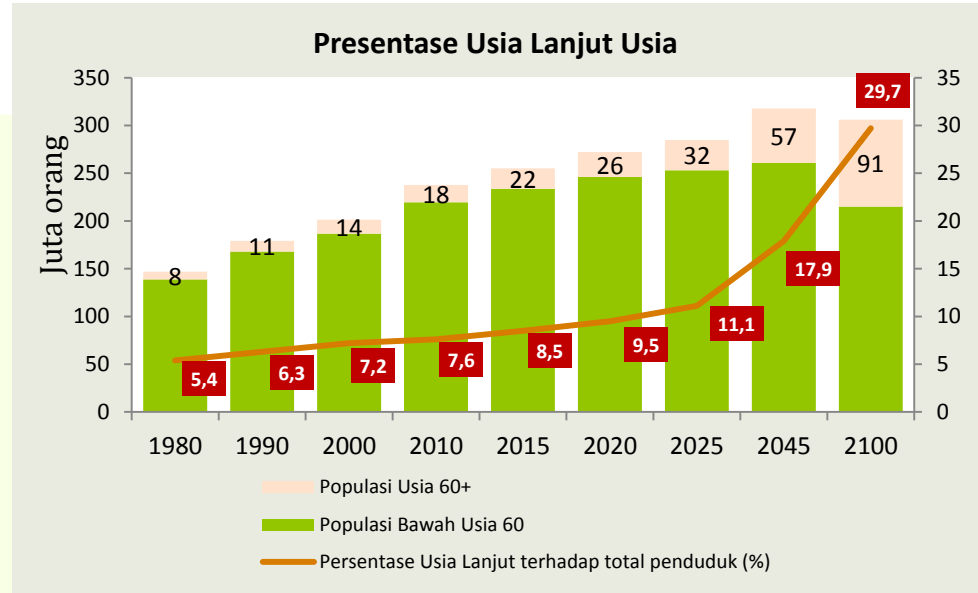
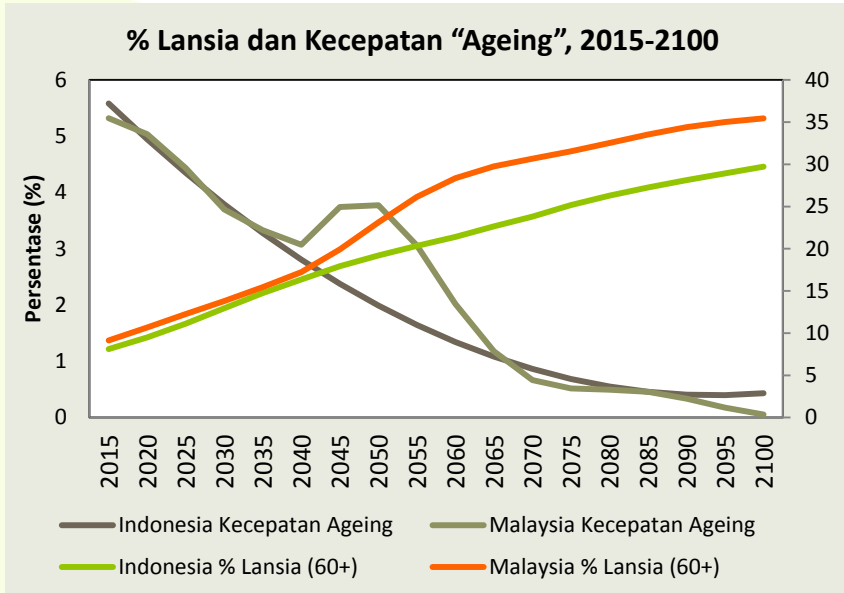
**MALIKI**

**Direktur Perencanaan Kependudukan dan Perlindungan Sosial  
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas  
Jakarta, 22 Mei 2018**

# OUTLINE

- Penduduk lansia dan Kemiskinan
- Pemenuhan Kebutuhan Lansia
- Program Pensiun
- Stranas Kelanjutusiaan

# Penduduk Lansia (60+) mencapai 10% pada tahun 2021

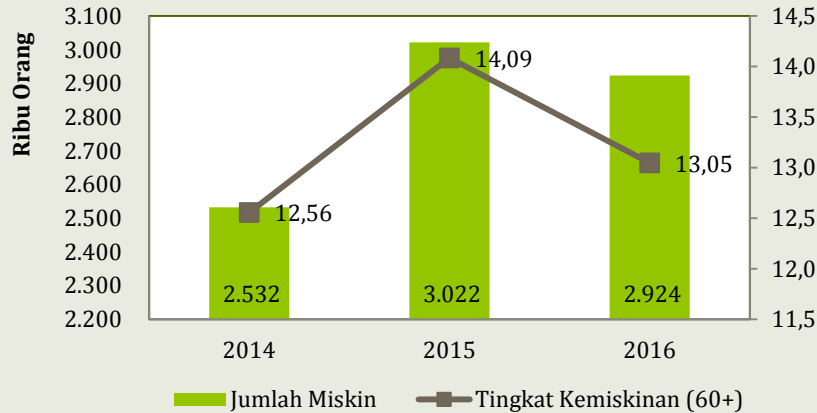


Sumber: BPS, SUPAS 2015, UN Population Projection 2017 Revision

- Indonesia termasuk negara yang akan memasuki era penduduk menua (*ageing population*)
- Jumlah penduduk berusia 60 tahun ke atas yang telah melebihi angka 8,5% pada tahun 2015 dan 10% tahun 2021
- Pada tahun 2045, Penduduk lansia mencapai 57 juta orang dan berkontribusi sekitar 3% penduduk lansia dunia

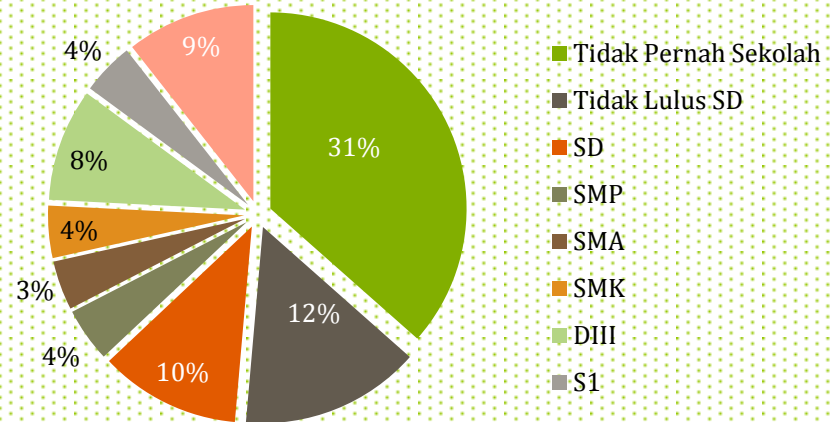
# Dengan tingkat pendidikan yang relatif rendah, penduduk lansia rentan jatuh miskin

### Jumlah dan Tingkat Kemiskinan 60+



Sumber: BPS: Susenas 2013-2016, diolah oleh Bappenas

### Tingkat Pendidikan Lanjut Usia, 2015

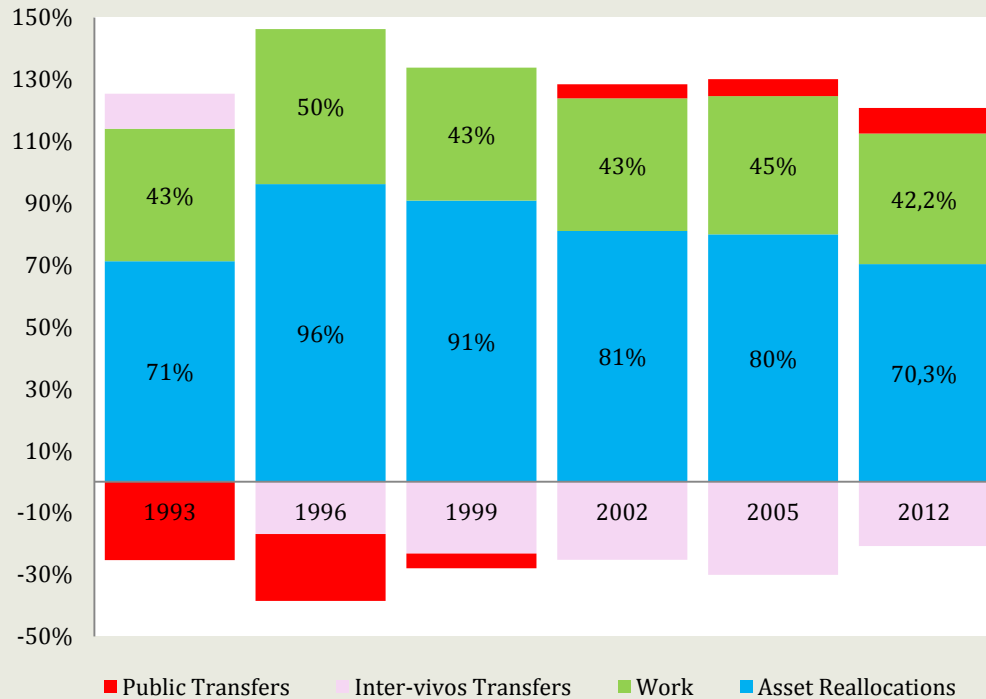


Sumber: SUPAS 2015 diolah oleh Bappenas

- Tingkat kemiskinan penduduk lansia relatif lebih tinggi dari nasional dalam dua tahun terakhir ini:
- (a) kurang keterampilan (tingkat pendidikan yang rendah) untuk mendapatkan pekerjaan yang baik setelah pensiun, (b) tidak memiliki jaminan pensiun, (c) tidak mendapatkan dukungan keluarga.

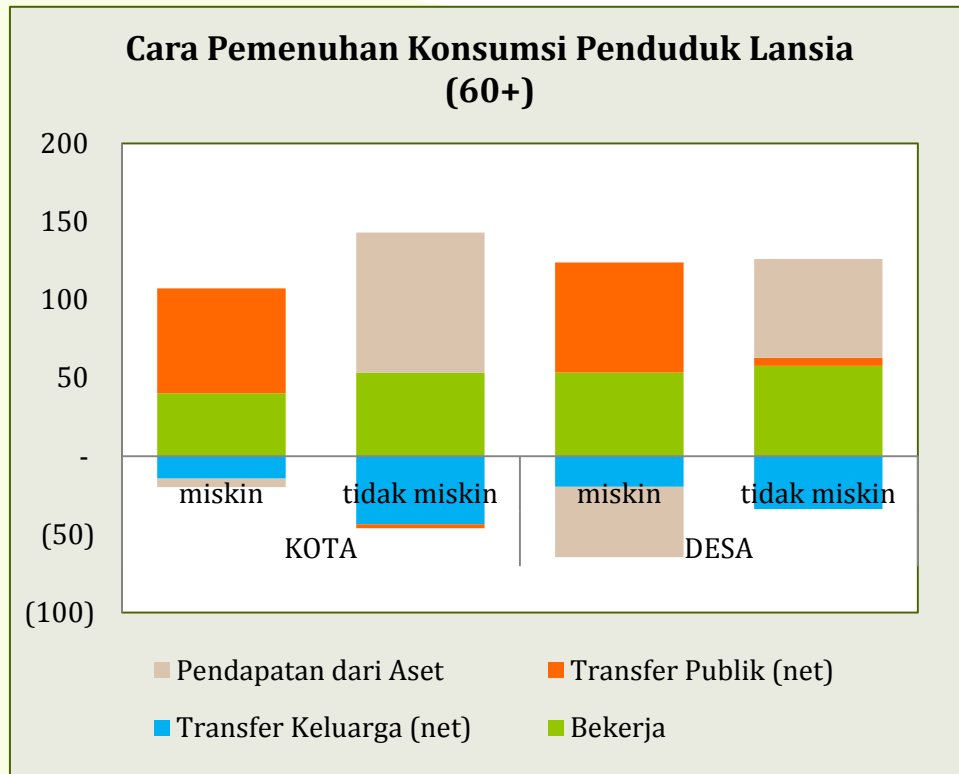
# Orang Tua Lebih Banyak Memberi ke Generasi Lebih Muda

Trends in Financing the Elderly (65+) 1993-2012



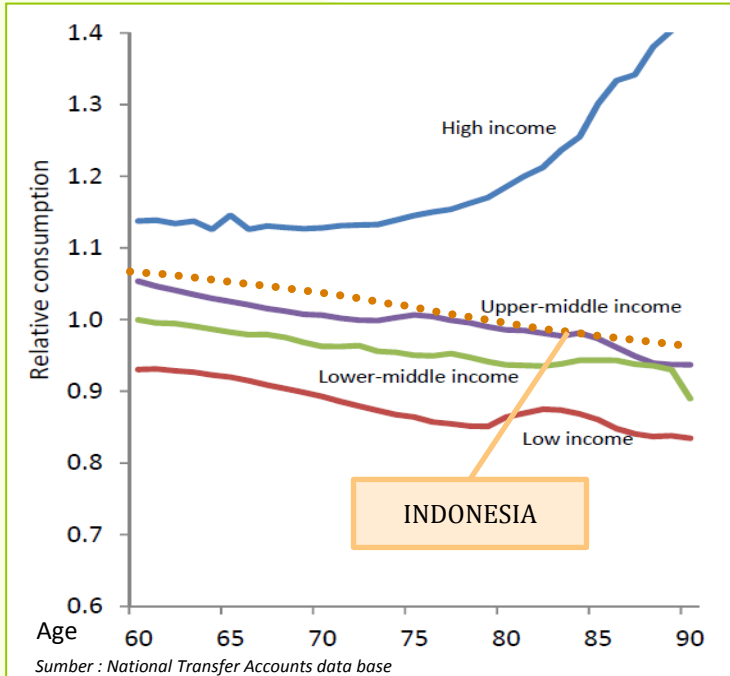
- ✓ Semakin tahun, semakin banyak peranan transfer pemerintah terhadap kebutuhan lansia (65+).
  - ✓ Tahun 2012, transfers pemerintah memenuhi sekitar 8% kebutuhan konsumsi lansia.
  - ✓ Ada kecenderungan penduduk lansia memberikan dukungan ke generasi lebih muda.
  - ✓ Labor income dan alokasi aset tetap menjadi bagian penting pemenuhan kebutuhan mereka.
- Starting from 2015, Pension Program and Old Age Savings are mandatory
  - Pension Program is only for formal workers

## Penduduk lanjut usia masih belum dapat mandiri secara finansial



- Secara umum, penduduk lansia masih harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup
- Penduduk lansia **miskin** setengah kebutuhannya bergantung kepada bantuan pemerintah
- Bantuan tersebut selanjutnya disalurkan kepada anggota keluarga lainnya (intergenerational transfers)
- Penduduk lansia **tidak miskin** telah melakukan divestasi sebagai cara untuk memenuhi kebutuhannya

# Hampir SETENGAH penduduk lansia tidak mempunyai dana pensiun



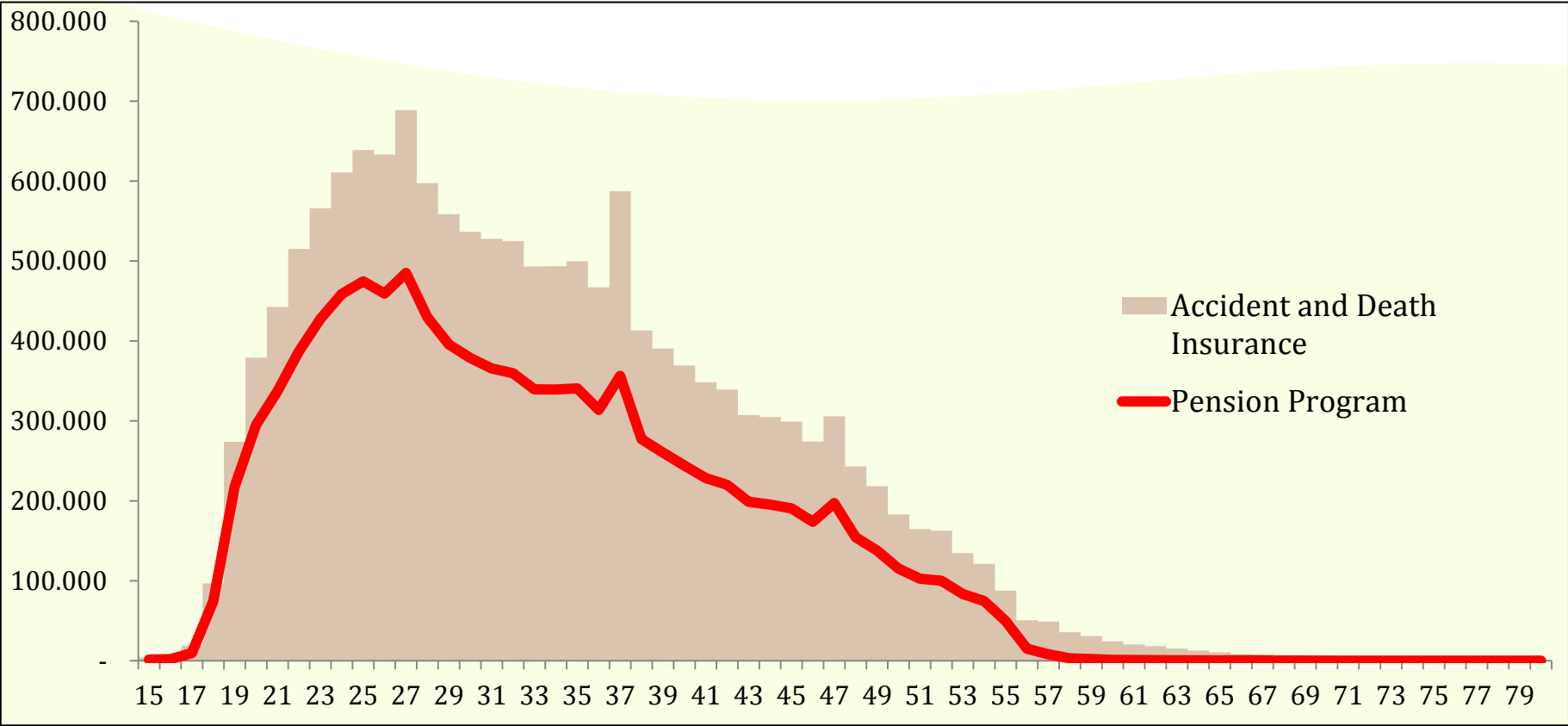
Konsumsi per kapita usia 60 tahun ke atas (relatif terhadap konsumsi 30-49), per umur dan tingkat pendapatan negara

- Pola konsumsi penduduk lansia menunjukkan tingkat kesejahteraan
- Penduduk lansia di *middle dan lower income countries* relatif lebih rentan terhadap kemiskinan
- Di negara dengan dana pensiun yang mencukupi, tingkat kemiskinan penduduk usia tua relatif lebih rendah dari penduduk total → contoh Amerika Latin
- Cakupan dana pensiun:
  - Eropa dan Amerika, cakupan dana pensiun sampai lebih 90%, Timur Tengah < 30%, Asia dan Pacific < 40%
- Lansia perempuan lebih rentan dengan cakupan kepemilikan dana pensiun yang lebih rendah



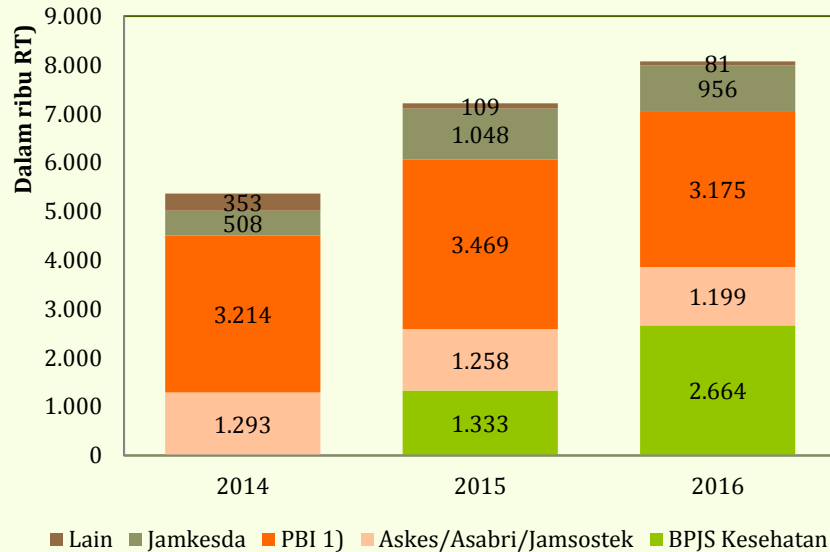


# Jumlah Peserta Program Jaminan Pensiun, per umur, 2017

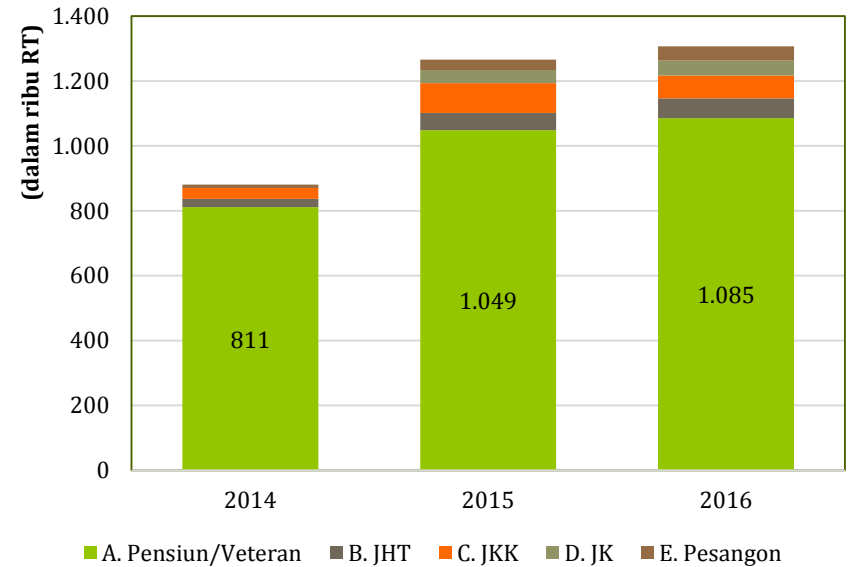


# Terbatasnya kepemilikan Jaminan Kesehatan dan Hari Tua atau Pensiun di kalangan lansia

**Jumlah Rumah Tangga dengan Lanjut Usia (60+) dengan Jaminan Kesehatan**



**Jumlah Rumah Tangga dengan Lanjut Usia (60+) Memiliki Jaminan Naker**



Sumber: Susenas 2014-2016, diolah oleh Bappenas  
Keterangan: 1) PBI tahun 2014 termasuk Jampersal

**KELANJUTUSIAAN DI INDONESIA:  
PADA TAHUN 2015, *INDONESIA MENYUMBANG 2,4% PENDUDUK  
LANSIA DI DUNIA***



- Mewujudkan penduduk lansia yang sehat melalui penguatan pola hidup sehat sejak dini (*lifecourse*)
- Memperkuat kelembagaan yang memperhatikan isu kelanjutan
- Terus meningkatkan cakupan kepesertaan Jaminan Sosial Nasional terus meningkat

# Lima Faktor Penting Pertimbangan Kebijakan Kelanjutusiaan

Kesadaran Masyarakat bahwa “ageing” harus disiapkan sedini mungkin

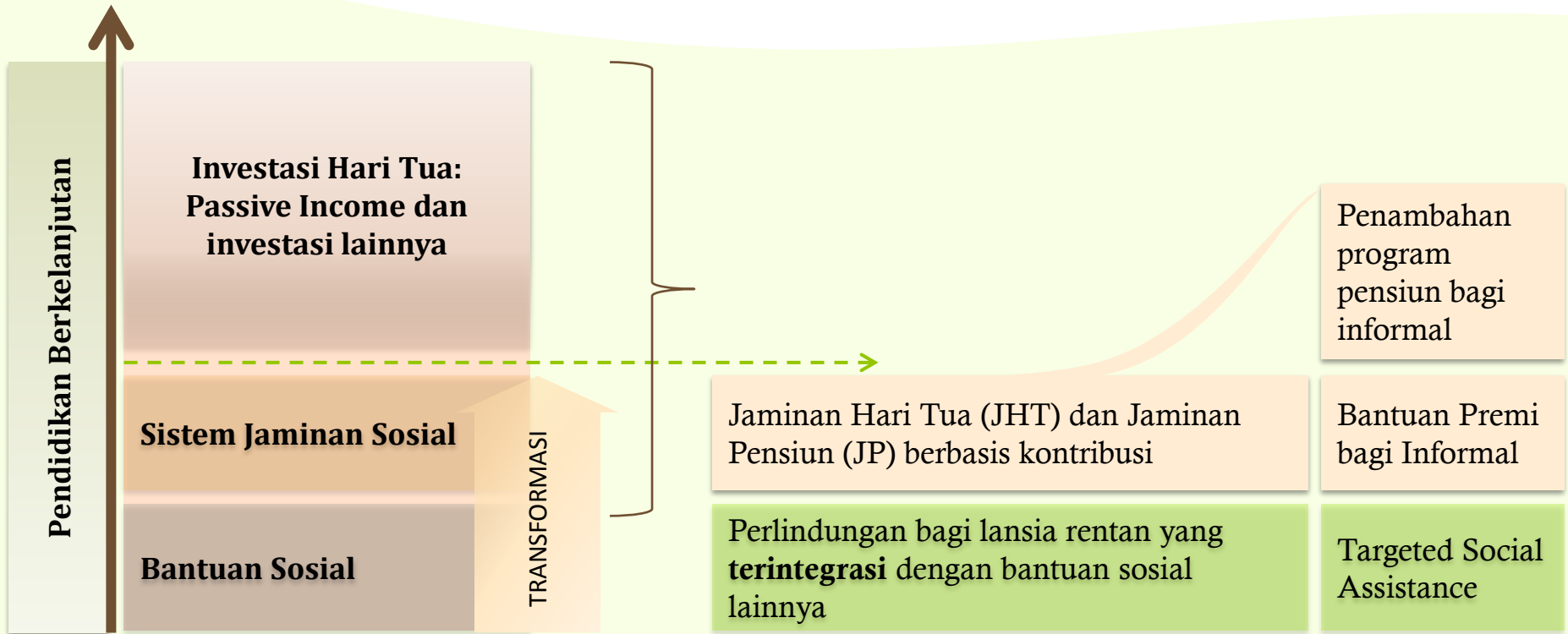
Kelembagaan yang kuat diperlukan untuk menghadapi “ageing”

Perlindungan Sosial sebagai skema nasional *safeguarding* “ageing”

Kapasitas dan kesehatan individu perlu disiapkan untuk “active ageing”

Hak-hak Lanjut Usia sebagai bagian dari “subject pembangunan”

# Memastikan seluruh masyarakat siap secara finansial dan berketerampilan untuk menghadapi masa pensiun



**Terima Kasih**

